

ABSTRACT

Cet Lynn. 2005. *Designing a Set of Integrated English Instructional Materials for the Students of the Intermediate Level of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study intends to design a set of Integrated English Instructional Materials for the students of the Intermediate Level of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar. The design aims at achieving the goal of the intermediate level of the institute, that is, to teach students how to use English for everyday situations and purposes related to social life, work, study and leisure.

This study concerns with two problems. The first one deals with how a set of Integrated English Instructional Materials for the Students of the Intermediate Level of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar is designed. The second problem is related to what a set of Integrated English Instructional Materials looks like.

In order to solve the first problem, the writer adapted Kemp's and Banathy's Instructional Design models and applied them to design a set of Integrated English Instructional Materials. There are six steps: 1) Considering goal, 2) Conducting needs survey, 3) Listing topics and stating objectives, 4) Developing teaching learning resources and activities, 5) Evaluating the materials and 6) Changing to improve.

The writer applied the theories and principles of Communicative Language Teaching and Integrated Language Instruction in designing the instructional materials because the designed materials aim at developing the learners' integrated communicative skills.

To improve the designed materials, he conducted a survey to evaluate the materials and to obtain comments and suggestions. The respondents were three teachers from St. Aloysius Gonzaga English Language Institute. The statistical result of the evaluation survey showed that the mean was 4.5 out of 5 degrees of agreement. This meant that the designed materials were acceptable and appropriate for the target students. However, the suggestions of the respondents were used to improve the materials.

To answer the second question, the writer presented the revised and improved materials, which consist of twelve (12) units. Each unit contains eight parts: word power, conversation, grammar focus and/or expressions, pronunciation, listening, speaking, reading and writing.

The writer hopes that this study will provide students with a set of interesting, challenging, meaningful and beneficial integrated English instructional materials, teaching-learning activities, tasks and techniques. Hence, the writer hopes that they will enhance the learners' English communicative competence. Hopefully, the designed materials will also develop favourable values, attitudes and personalities of the learners.

ABSTRAK

Cet Lynn. 2005. *Designing a Set of Integrated English Instructional Materials for the Students of the Intermediate Level of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bermaksud untuk mendesain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk para pelajar lembaga bahasa Inggris St. Aloysius Gonzaga, Taunggyi, Myanmar. Desain ini bertujuan untuk memenuhi sasaran dari lembaga bahasa tingkat lanjutan, yaitu untuk mengajar para pelajar bagaimana menggunakan bahasa Inggris sehari-hari untuk situasi dan tujuan yang berhubungan dengan kehidupan sosial, pekerjaan, pelajaran dan kesenangan.

Pembelajaran ini berhubungan dengan dua masalah. Yang pertama berhubungan dengan bagaimana seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk para pelajar lembaga bahasa Inggris St. Aloysius Gonzaga, Taunggyi, Myanmar didesain. Masalah kedua berhubungan dengan bagaimana bentuk seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan itu.

Untuk menjawab masalah pertama, penulis mengadopsi model desain materi dari Kemp dan Banathy dan menerapkan model-model itu dalam mendesain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk para pelajar lembaga tersebut. Ada enam langkah dalam desain ini, yaitu: 1) Pertimbangan sasaran, 2) Analisa survey kebutuhan, 3) Seleksi topik dan perumusan tujuan pembelajaran, 4) Pengembangan materi, 5) Evaluasi materi dan 6) Revisi untuk perbaikan materi.

Penulis menggunakan teori dan prinsip-prinsip dari Pengajaran Bahasa Komunikatif dan materi Instruksi Bahasa Terpadu dalam merancang materi pelajaran karena rancangan materi ditujukan untuk mengembangkan kemampuan komunikatif siswa.

Untuk memperbaiki materi yang didesain, penulis mengadakan suatu survei untuk mengevaluasi materi. Survei itu dimaksudkan untuk memperoleh komentar-komentar dan saran-saran dari responden, yang terdiri dari tiga guru dari lembaga tersebut. Hasil statistik dari survei evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya yaitu 4,5 dengan point tertinggi 5. Hal ini berarti materi yang didesain dapat diterima, cocok dan sesuai untuk para pelajar lembaga tersebut.

Setelah revisi, penulis mengemukakan materi yang didesain itu yang terdiri dari 12 unit. Setiap unit terdiri dari delapan bagian: Kosakata, Percakapan, Fokus Tata Bahasa dan/atau Ekspresi, Mendengarkan, Pelafalan, Berbicara, Membaca dan Menulis.

Penulis berharap bahwa studi ini akan memberikan seperangkat materi pembelajaran yang menarik, menantang, berarti dan bermanfaat, aktivitas, tugas dan teknik belajar-mengajar. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa materi ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris para pelajar, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris sesuai dengan situasi, tujuan dan peran peserta. Materi yang didesain juga akan meningkatkan nilai, perilaku dan karakter para pelajar.